

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi antara lain sebagai berikut :

1. **Nur Eka Setiowati (2016)**

Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang didalam rumah tangga. Bentuk praktik akuntansi dalam rumah tangga merupakan suatu skema dalam penghindaran hutang terhadap para kreditur maupun pemakaian kartu kredit yang berlebihan sehingga peran istri (perempuan) sangatlah penting untuk melihat setiap kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam rumah tangga didalam penentuan pengambilan keputusan yang terpenting serta perencanaan-perencanaan yang harus mereka lakukan demi kebutuhan anak-anak mereka nantinya disertai dengan komunikasi antara suami dan istri. Sehingga perlunya suatu bentuk perencanaan dalam setiap transaksi-transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran dalam rumah tangga disertai dengan bukti-bukti (nota, bon, kwitansi, dll) demi menghindari kesalahpahaman antara suami dan istri serta perlunya suatu pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang dalam mengelola keuangan keluarga yang baik dan lebih tepat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Menggunakan topik penelitian yang sama yaitu topik akuntansi rumah tangga.
- b. Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu teknik wawancara.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

Penelitian ini obyek penelitian yang diteliti yaitu Ibu rumah tangga di Desa Pamolokan Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep, sedangkan penelitian terdahulu obyek penelitian yang diteliti yaitu perempuan di daerah Kabupaten Cirebon.

2. **Siti Rahmah (2014)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang perempuan atau Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai *cleaning service* di UIN Suska Riau dan untuk mengetahui pola pengelolaan keuangan keluarga perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja sebagai *cleaning service* di UIN Suska Riau. Penelitian dilakukan di UIN Suska Riau dengan objek penelitiannya adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai *cleaning service* di UIN Suska Riau. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang langsung diperoleh dari informan, baik melalui wawancara maupun wawancara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif

- b. Menggunakan data yang sama yaitu data primer
- c. Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu Ibu rumah tangga yang bekerja maupun tidak bekerja di wilayah Desa Pamolokan Kabupaten Sumenep, sedangkan penelitian terdahulu objek yang diteliti hanya Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai *cleaning service* di UIN Suska Riau.
- b. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran penting akuntansi dalam rumah tangganya, sedangkan penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui latar belakang seorang perempuan atau Ibu rumah tangga dan untuk mengetahui pola keuangan keluarga perempuan atau Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai *cleaning service* di UIN Suska Riau.

3. **Kamayanti (2014)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan implementasi akuntansi rumah tangga pada keluarga conjugal dan keluarga extended yang memiliki bisnis berskala mikro menggunakan paradigma interpretif. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan menggunakan dasar studi interpretatif. Penelitian ini juga menggunakan studi kasus sebagai dasar penelitian karena penelitian ini bertanya pada praktek akuntansi rumah tangga dikeluarga suami-istri dan keluarga yang memiliki usaha berskala mikro. Penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai studi kasus intrinsik karena dalam penelitian ini ingin memahami pelaksanaan akuntansi rumah tangga dikeluarga

suami-istri yang memiliki usaha skala mikro. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini melibatkan dua orang informan. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk memvalidasi dari hasil data yang sudah diperoleh untuk menguji kebenaran dan keabsahan data tersebut dari sudut pandang yang berbeda.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif
- b. Menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap peran penting akuntansi rumah tangga, sedangkan penelitian terdahulu untuk mengungkap akuntansi rumah tangga khusus keluarga conjugal dan extended yang mempunyai bisnis skala mikro.

4. Daniel T.H. Manurung dan Jimmi Sinton (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perencanaan keuangan keluarga yang berorientasi untuk mengupas pengelolaan keuangan pada keluarga dosen akuntansi di Universitas Widyatama. Adapun fokus pembahasan dan observasi yang diupayakan untuk menjawab permasalahan tentang pemahaman dosen akuntansi terhadap anggaran dalam perencanaan keuangan keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang memakai dasar teoritis studi fenomenologi. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer karena data yang diperoleh langsung dari

sumbernya (informan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi langsung dan wawancara yang mendalam terhadap informan. Dalam penelitian ini membahas perilaku manusia khususnya dalam mengelola dan merencanakan keuangan keluarganya, dimana datanya diperoleh dari keterangan dan pernyataan-pernyataan dari objek yang diteliti yang dalam hal ini adalah dosen-dosen akuntansi di Universitas Widyatama dari berbagai latar belakang baik akademisi ataupun para praktisi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang :

- a. Menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif.
- b. Menggunakan data yang sama yaitu data primer.
- c. Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu teknik observasi dan wawancara.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Pembahasan yang dilakukan yaitu mengungkap peran penting akuntansi rumah tangga, sedangkan penelitian terdahulu pembahasannya tentang permasalahan pemahaman dosen-dosen akuntansi terhadap perencanaan anggaran keuangan keluarga.
- b. Objek yang diteliti dalam hal ini adalah Ibu-ibu rumah tangga di Desa Pamolokan baik yang bekerja ataupun tidak bekerja, sedangkan penelitian terdahulu objek yang menjadi penelitian yaitu yang bekerja di Universitas Widyatama.

5. Komori (2012)

Penelitian ini memberikan gambaran rinci dari studi sebelumnya dan membahas pentingnya belajar praktik akuntansi feminin. Disertai dengan penjelasan tentang alasan mengapa relevan untuk mempelajari praktik akuntansi rumah tangga pada wanita Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi sifat praktik akuntansi feminin, dan juga bertujuan untuk memperoleh wawasan praktik akuntansi feminin dengan mempelajari praktik akuntansi rumah tangga wanita Jepang. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengacu pada narasi dan bahan empiris yang mencerminkan suara nyata dan praktek aktual dari wanita Jepang. Penelitian ini mengacu pada bahan diterbitkan oleh beberapa badan yang telah memainkan peran utama dalam memperkenalkan dan meluncurkan akuntansi rumah tangga di rumah tangga Jepang pasca-perang. Data dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan bahan data dari beberapa sumber peneliti sebelumnya, penelitian ini dapat mencerminkan praktik akuntansi perempuan dari generasi yang berbeda dan pekerjaan di Jepang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berfokus pada identifikasi unsur-unsur praktik akuntansi yang muncul berulang kali dari berbagai sumber, dan membandingkan temuan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Inggris dan Australia.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkap bagaimana cara para informan atau Ibu-ibu rumah tangga melakukan penerapan akuntansi dalam merencanakan, mencatat, dan mengambil keputusan keuangan dalam rumah tangga atau keluarganya, sedangkan penelitian terdahulu yaitu tujuan penelitiannya untuk mengeksplorasi sifat praktik akuntansi feminin, dan juga untuk memperoleh wawasan praktik akuntansi feminin dengan mempelajari praktik akuntansi rumah tangga wanita Jepang.

6. Perminans Pangeran (2012)

Penelitian ini mengungkapkan bahwa modal ekonomi seperti status pekerjaan (manajerial vs non manajerial) individu berperan sebagai faktor utama dalam mempengaruhi sikap keuangan pada perencanaan aset (*estate*). Faktor jenis pekerjaan juga mempengaruhi sikap keuangan pada perencanaan asuransi, perencanaan investasi, dan perencanaan aset (*estate*), kecuali pada aspek manajemen uang dan perencanaan pensiun. Sementara karakter demografis seperti usia, status pernikahan, gender tidak berperan sebagai faktor penting dalam mempengaruhi sikap pada manajemen uang, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiunan, dan perencanaan aset. Dalam penelitian ini peneliti hanya menghubungkan faktor demografis, modal manusi, dan modal ekonomi pada sikap keuangan rumah tangga desa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

Menggunakan topik penelitian yang sama yaitu topik akuntansi rumah tangga.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Pembahasan yang dilakukan yaitu mengungkap peran penting akuntansi rumah tangga, sedangkan penelitian terdahulu pembahasannya tentang sikap keuangan rumah tangga pada aspek perencanaan keluarga.
- b. Objek yang diteliti dalam hal ini adalah Ibu-ibu rumah tangga di Desa Pamolokan baik yang bekerja ataupun tidak bekerja, sedangkan penelitian terdahulu objek yang menjadi penelitian yaitu rumah tangga di Desa Mojosari Kecamatan Banjari Kabupaten Temanggung.

7. Sundjaja (2011)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pola gaya hidup karyawan pada salah satu institusi pendidikan swasta di kota Bandung umumnya memiliki pola gaya hidup yang masih baik, hal ini ditunjukkan dalam pola pengaturan keuangan dalam penerimaan dan pengeluarannya serta pemilihan prioritas kebutuhan dan keinginan dalam memenuhi gaya hidup mereka yang masih wajar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif
- b. Menggunakan data yang sama yaitu data primer

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu mengungkap peran penting akuntansi rumah tangga, sdangkan pembahasan yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu pola gaya hidup dalam keuangan keluarga.

- b. Objek yang diteliti dalam hal ini adalah Ibu-ibu rumah tangga di Desa Pamolokan baik yang bekerja ataupun tidak bekerja, sedangkan penelitian terdahulu objek yang menjadi penelitian yaitu karyawan salah satu institusi pendidikan swasta di kota Bandung.

8. Pratiwi (2010)

Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Cempaka Putih mempunyai tingkat kesadaran terhadap perencanaan keuangan menempati tingkat tinggi. Ini merupakan hal yang sangat wajar karena pendidikan mereka rata-rata tidak sampai jenjang perguruan tinggi dari hasil yang diperoleh oleh peneliti, akan tetapi masyarakat dapat pengetahuan dari sumber luar yaitu dengan mendengar dari orang lain dan membaca buku yang berkaitan dengan perencanaan keuangan keluarga, Disisi lain masyarakat Cempaka Putih sudah melakukan perencanaan keuangan keluarga dengan mengalokasikan dan mempercayai lembaga keuangan sebagai pihak pengelolanya, meskipun yang dikelola hanyalah instrumen tertentu misalnya tabungan pensiun dan tabungan pendidikan. Dengan demikian masyarakat Cempaka Putih menyadari bahwa perencanaan keuangan itu sangat penting.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu mengungkap peran penting akuntansi rumah tangga mengenai tiga hal penting yaitu perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan, sedangkan pembahasan yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu mengenai tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga.

perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Menggunakan teknik analisis deskriptif
- b. Menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data dari responden

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori yang mendasari tentang variabel yang akan digunakan untuk setiap penelitian. Hal ini digunakan agar penelitian dapat didasari dengan teori yang kuat dan mendukung untuk dilakukannya penelitian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan satu landasan teori yaitu teori Fenomenologi.

Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phainomal* yang berarti menampak dan *phainomenon* merujuk pada yang menampak. Fenomena tiada lain adalah fakta yang disadari, dan masuk ke dalam pemahaman manusia. Jadi suatu objek itu ada dalam relasi dengan kesadaran. Fenomena bukanlah dirinya seperti tampak secara kasat mata, melainkan justru ada didepan kesadaran, dan disajikan dengan kesadaran pula. Berkaitan dengan hal ini, maka fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia, sejauh pengalaman itu secara intensif berhubungan dengan suatu objek (Engkus Kuswarno, 2013 : 1).

Teori ini sering dikenal dengan aliran filsafat sekaligus metode berpikir, yang mempelajari fenomena manusiawi (*human phenomena*) tanpa mempertanyakan penyebab dari fenomena itu sendiri, realitas objektifnya, dan penampakkannya. Fenomenologi tidak beranjak dari kebenaran fenomena seperti yang tampak apa adanya, namun sesuatu yang diyakini bahwa fenomena yang tampak itu adalah objek yang penuh dengan makna transedental. Tujuan utama

Fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami dalam kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis (Engkus Kuswarno, 2013 : 2).

2.2.1 Akuntansi

Akuntansi yaitu berasal dari *Accountancy/ Accounting/Constituency* yang diserap ke dalam bahasa Indonesia Akuntansi yang berarti sebuah aktivitas atau proses dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan yang tepat. Akuntansi yang dipraktikkan didalam suatu wilayah negara sebenarnya tidak terjadi begitu saja secara alamiah, tetapi dirancang dan dikembangkan secara sengaja untuk mencapai tujuan sosial tertentu. Akuntansi tentu memiliki teori, teori akuntansi ini menjelaskan mengapa praktik akuntansi berjalan seperti yang diamati sekarang. Praktik akuntansi yang nyatanya berjalan di suatu negara belum tentu merefleksi pilihan terbaik yang ditinjau secara konseptual dan ideal serta dari tujuan yang ingin dicapai. Teori akuntansi membahas perlakuan-perlakuan dan model-model alternatif yang dapat menjadi jawaban atas masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik.

Menurut Suwardjono (2010 : 2) teori akuntansi merupakan bagian penting dari praktik. Pemahamannya oleh praktisi dan penyusun standar akan sangat mendorong perkembangan serta perbaikan menuju praktik yang sehat. Teori akuntansi ini menjadi landasan untuk memecahkan suatu masalah-masalah akuntansi yang secara beralasan atau bisa dinalar yang secara etis dan alamiah dapat dipertanggung jawabkan. Praktik akuntansi yang baik dan maju tidak akan

dapat dicapai tanpa dilandasi suatu teori yang baik. Praktik dan profesi harus dikembangkan atas dasar penalaran (Suwardjono, 2010 : 3). Seperangkat pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian, yaitu sebagai pengetahuan profesi yang dipraktikkan didunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi.

Komite Termologi AICPA (*The Comittee On Terminology Of The American Institute Of Certified Public Accountants*) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut (Arfan Ikhsan, 2014 : 2).

2.2.2 Rumah Tangga

Rumah tangga adalah organisasi dasar yang melakukan pengaturan terhadap produksi dan konsumsi dalam sebuah keluarga, sumberdaya dan alokasi tenaga kerja sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dari setiap anggota rumah tangga. Rumah tangga sebagai suatu susunan kecil ekonomi yang membuat keputusan tentang dinamika formasi dan kehidupan rumah tangga. Rumah tangga dapat dikatakan sebagai kelompok sosial yang tinggal di satu tempat, membuat keputusan bersama mengenai alokasi sumberdaya dan pendapatan, dan berbagai makanan yang sama. Sri Habsari (2011 : 89) berpendapat bahwa orientasi hidup berkeluarga adalah tinjauan teoritis mengenai kehidupan berumah tangga yang harmonis agar kelak apabila berumah tangga dapat menentukan sikap yang tepat dan benar. Dapat diartikan bahwa rumah tangga sebagai tempat dimana ekonomi dan ketergantungan sosial antara individu dan kelompok terjadi secara teratur.

Kesatuan unit sosial yang meningkat dalam setiap anggotanya dalam kesatuan ekonomi dan sosial juga merupakan bentuk dalam rumah tangga. Rumah tangga bisa juga diartikan sekelompok orang yang berbagi rumah atau tempat tinggal dan berbagi pendapatan atau seseorang yang tinggal sendiri, keluarga batih, dan setiap orang mendambakan rumah tangga atau keluarga yang harmonis (Sri Habsari, 2011 : 89).

2.2.3 Perencanaan Keuangan Keluarga

Perencanaan keuangan dalam keluarga atau *financial planning* ialah istilah yang mulai berkembang di Indonesia dalam empat atau lima tahun terakhir ini. *Financial Planner* adalah orang yang menekuni profesi ini sebagai orang yang mendampingi keluarga atau individu untuk menyusun rencana keuangan untuk dapat mencapai tujuan-tujuan keuangan yang telah ditetapkan atau dipilih sebelumnya. Dalam perencanaan keuangan keluarga banyak faktor yang mempengaruhi tujuan didalam keuangan yaitu umur, jumlah tanggungan dalam keluarga, sampai pada tingkat suku bunga dan inflasi (faktor ekonomi). Adler (2012 : 9) memilih dua hal utama yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan dalam keluarga, yaitu faktor nilai hidup dan faktor ekonomi. Faktor nilai hidup yang dijelaskan Adler (2012 : 9) yaitu tentang gaya hidup yang dikelompokkan dalam rentan usia yang berbeda, dan sedangkan faktor ekonomi adalah kondisi keuangan yang dialami dalam keluarga tersebut.

Setiap keluarga tentu memiliki perencanaan keuangan yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami dalam keluarga tersebut. Ada Banyak hal yang harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan keuangan

keluarga agar dapat dikelola dengan baik dan benar. Perencanaan keuangan keluarga ini sangat berbeda dengan perencanaan keuangan pribadi yang lebih fokus pada banyak hal karena didalam keluarga terdapat beberapa anggota keluarga yang memiliki kepentingan dan kebutuhan masing-masing dan itu merupakan suatu tanggung jawab agar keuangan dalam keluarga dapat dikelola dengan baik dan benar. Sebagian besar perencanaan keuangan meliputi semua aspek investasi, semuanya hingga pensiun dan kematian (Nickell, 2010 : 473).

2.2.4 Pencatatan Keuangan Keluarga

Menurut Manurung (2013), Pencatatan adalah bagian kedua dalam sebuah proses akuntansi dalam merencanakan keuangan rumah tangga agar dapat mengetahui seberapa besar biaya atau anggaran yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan jika ada sisa bisa untuk ditabung.

Pencatatan akuntansi rumah tangga ini digunakan oleh Ibu-ibu rumah tangga untuk meminimalisir biaya-biaya untuk kebutuhan rumah tangganya dan agar dapat mengetahui berapa total pengeluaran pada setiap transaksinya sehingga setiap akhir bulan dapat diketahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan.

Proses pencatatan dalam rumah tangga juga sangat diperlukan karena itu merupakan bagian dari setiap perencanaan penganggaran. Pencatatan disini merupakan bentuk akan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang paling utama didalam rumah tangga, dengan melakukan pencatatan maka proses keuangan keluarga akan dapat dikendalikan dengan baik dan Ibu rumah tangga pun akan mengetahui seberapa besar uang yang menjadi pemasukan baik itu harian, mingguan, atau bulanan, serta dapat mengetahui seberapa besar pengeluaran yang dikeluarkan

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sistem pencatatan akuntansi dalam rumah tangga diharuskan ada buku kas yang tersusun rapi.

Proses pencatatan disini sangat diperlukan bagi setiap pasangan dalam rumah tangga. Pasangan rumah tangga yang sudah dikaruniai anak maupun yang baru berumah tangga juga sangat perlu untuk melakukan pencatatan yang rutin akan setiap anggaran yang akan mereka keluarkan serta perlu menyediakan dana cadangan (deposito) dalam tabungan jika sewaktu-waktu diperlukan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

2.2.5 Pengambilan Keputusan

Manusia adalah makhluk pembuat keputusan (*decision-making man*), pengambilan keputusan pasti terjadi setiap saat sepanjang hidup manusia. Kehidupan manusia adalah kehidupan yang selalu diisi oleh peristiwa pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan juga Dapat dikatakan sebagai prasyarat dalam penentu tindakan. Pengambilan keputusan adalah bagi *respond* tindakan, bagi *effect* konsekuensi (Rizki, 2016 : 2). Namun kebanyakan dari manusia itu sendiri tidak pernah tau konsekuensi dari suatu keputusan yang diambil. Ketidaktahuan dalam pengambilan keputusan dalam sebuah rencana yang sudah dilakukan dapat menghantarkan kita pada dua konsekuensi, yaitu baik atau buruk. Baik yang dimaksud ialah keluarga yang terhindar dari hutang, sedangkan buruk yang dimaksud ialah keluarga yang terlilit hutang akibat keliru dalam mengambil keputusan dalam keuangan keluarganya.

Sesuatu yang telah diputuskan oleh seseorang dipandang akan menghasilkan keuntungan, walau pada kenyataannya sering kali kerugian yang

muncul. Bila menghadapi masalah, termasuk masalah dalam pencapaian tujuan organisasi maka langkah terbaik adalah mempertimbangkan seluruh alternatif dan solusi sebaik mungkin dengan menggunakan alat pertimbangan yang tepat. Pendekatan terhadap penyelesaian masalah yang benar membantu kita dalam meraih keputusan yang memiliki konkuensi yang baik. Namun Rizki (2016 : 2), mendefinisikan pandangan muncul atas dorongan hawa nafsu dalam pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan ini merupakan ilmu dan seni yang harus dicari, dipelajari, dimiliki, dan dikembangkan secara mendalam oleh setiap orang. Masalah yang biasanya muncul dalam pencapaian tujuan dapat dihubungkan dengan ketidakmampuan dalam melakukan proses pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan yang tepat (Rizki, 2016 : 2). Bila penguasaan ilmu dan seni dalam pengambilan keputusan rendah, maka peluang untuk selalu menghadapi masalah juga akan sangat besar. Hal penguasaan dan seni ini berlaku bagi individu maupun bagi organisasi.

Pengambilan keputusan merupakan ilmu, karena aktifitas tersebut memiliki sejumlah cara, metode, atau pendekatan tertentu yang bersifat sistematis, teratur, dan terarah. Pengambilan keputusan merupakan bakat bawaan manusia yang dalam perkembangannya bakat harus terus diasah melalui pendalaman atas ilmu dan seninya. Menurut pandangan (Rizki, 2016 : 4) bahwa manusia sebagai makhluk pembuat keputusan, maka kegagalan dalam menguasai ilmu dan seni tersebut akan mengakibatkan sulitnya kita dalam menyeimbangkan antara

pencapaian tujuan yang diinginkan dengan perbaikan dan peningkatan kualitas kehidupan.

2.2.6 Peran Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga atau dengan pengertian lain ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga.

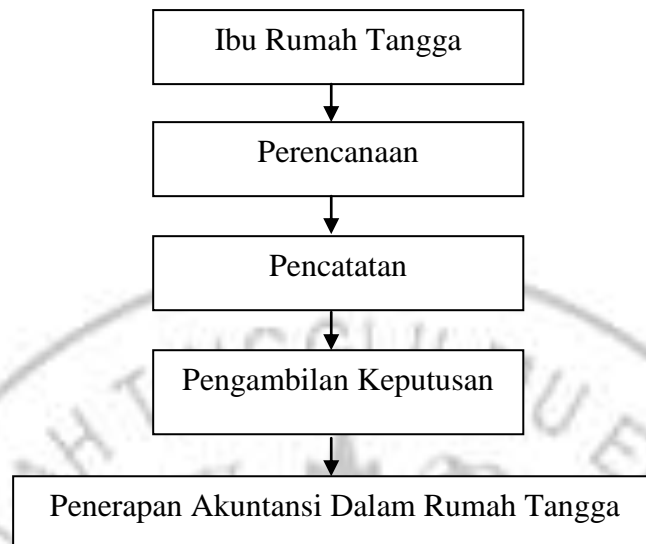
Pengetahuan tentang ilmu anggaran, perencanaan, dan akuntansi tidak lagi didominasi oleh para eksekutif atau manajer keuangan perusahaan. Dalam lingkungan organisasi terkecil sekalipun yaitu keluarga, peran ibu dalam mengatur keuangan tidak lepas dari ilmu-ilmu yang secara tidak langsung berperan penting dalam mengelola keuangan dalam keluarga. Moeljadi (2010 : 3), berpendapat bahwa seorang ibu yang berperan sebagai ibu rumah tangga mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk mengelola keuangan rumah tangga terutama yang sumber dananya terbatas selain harus pandai dalam mengelola keuangan juga harus memahami ilmu tentang anggaran, perencanaan, dan akuntansi meskipun dalam skala yang sederhana.

Moeljadi (2010 : 7), berpendapat bahwa ibu rumah tangga memiliki tugas dan fungsinya yang tak jauh berbeda dengan seorang bendahara sebuah perusahaan meskipun sumber dana keuangan rumah tangganya terbatas. Banyak sekali aktifitas ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarganya yaitu dengan menyimpan uang, mengeluarkan uang, dan mendayagunakan sisa uang agar mendapatkan keuntungan.

Ibu rumah tangga yang berwirausaha maupun pengusaha pastinya akan melakukan penyusunan laporan keuangan setiap bulannya, guna untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan agar mengerti tentang posisi keuangannya. Hal ini juga berguna untuk melihat berapa nominal keuangan yang dimiliki, dari pencatatan inilah pemilik usaha (ibu rumah tangga) dapat mengetahui berapa keuntungan dan kerugian dalam usahanya. Pada saat menyusun laporan keuangan pemilik usaha akan menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya di masa depan (kelangsungan usaha).

Entitas bisnis baik yang merupakan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, maupun badan usaha yang berbadan hukum harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas-entitas lainya dalam keuangan keluarganya. Transaksi yang berkaitan dengan bisnis tersebut harus dapat dipisahkan dari transaksi untuk kebutuhan keluarganya. Agar dapat dengan mudah diketahui transaksi apa saja yang telah dilakukan untuk bisnisnya dan transaksi apa saja yang perlu dilakukan untuk kebutuhan keluarganya.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Proposisi Penelitian

1. Ibu-Ibu rumah tangga di Desa Pamolokan Kabupaten Sumenep mempunyai perencanaan keuangan rumah tangganya hanya dalam jangka pendek.
2. Ibu-Ibu rumah tangga masih sering kali tidak melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.
3. Masing-masing Ibu-Ibu rumah tangga mempunyai pengambilan keputusan yang berbeda dalam keuangan keluarganya dan untuk keperluan yang berbeda.